

PERAN KOSMOLOGI HINDU TERHADAP POLA RUANG PERMUKIMAN DESA ADAT TUNJUK TABANAN

Ni Putu Tenesya Mutiara Oktamaya Laksma¹ dan Jenny Ernawati²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: tenesyamutiara.tm@gmail.com

ABSTRAK

Desa Adat Tunjuk adalah salah satu desa tradisional yang ada pada Kabupaten Tabanan dengan kekentalan adat budaya yang mengiringi segala bentuk kegiatan masyarakatnya. Desa ini memiliki keunikan pada jumlah *Pura Kahyangan Tiga* dan fungsi-fungsi lain pada desa yang berbeda dengan desa tradisional lainnya. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan metode deskriptif eksploratif dengan tujuan mengetahui konsep Kosmologi Hindu dan faktor pendukung yang menjadi landasan dan mempengaruhi terbentuknya pola ruang desa. Dari data yang diperoleh menyimpulkan bahwa konsep Kosmologi Hindu berpengaruh dalam terbentuknya pola ruang desa terutama konsep *Tri Angga* dan *Tri Hita Karana*. Konsep *Tri Angga* membagi zona dan fungsi-fungsi bangunan yang ada pada desa menjadi tiga bagian (*Utama Angga, Madya Angga, dan Nista Angga*) dan konsepsi *Tri Hita Karana* (*Palemahan, Pawongan, dan Parahyangan*) yang juga merupakan konsep dasar hidup umat Hindu. Ditemukan adanya faktor-faktor lain yang mendukung terbentuknya pola desa seperti faktor-faktor yang ada dalam teori ekistik.

Kata kunci: Kosmologi Hindu, Pola Ruang Desa, Teori Ekistik

ABSTRACT

Desa Adat Tunjuk is a traditional village in Tabanan Regency with a thickness of culture custom that accompanies all forms all of community activities. This Village has two Tri Kahyangan Temple (Puseh, Desa, Dalem) and other functions in the village that are different from other traditional villages and makes this village unique. This study is a descriptive exploratory approach that aims to determine the concept of Hindu Cosmology and the supporting factors that influence the spatial pattern of the village. The results of this study are Hindu Cosmology has an influence on village spatial patterns, especially the concept of Tri Angga and Tri Hita Karana. Tri Angga concept divides the zone and the function in the village into three parts (Utama, Madya, Nista) and Tri Hita Karana concept (Palemahan, Pawongan, Parahyangan) which is also the basic concept of Hindu life. Other factors that support the village spatial pattern were found, such as a factors in the ekistics theory.

Keywords: Hindu Cosmology, Village Spatial Pattern, Ekistics Theory